

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Abraham, (2011), *Sukses menjadi Artis dengan YouTube*, Surabaya: Reform

Media

Daryanto, (2017), *Teori komunikasi*, Malang: Gunung Samudra

Hari, Suminto,(2002), *Pemasaran Blak-blakan*, Batam: Inter

Aksara

Fitri, Ainal dan Muh Haikal,(2021), *Panduan Praktis Penelitian Ilmu*

Komunikasi Dengan Pendekatan Kualitatif, Banda Aceh.

Hamad Ibnu, (2004), *konstruksi realitas politik dalam media masa*, Yayasan obor

Indonesia

Khomsahrial, Romli,(2016), *Komunikasi Massa*, Gramedia Widiasarana Lampung:Grasindo
Moleong, Lexy,J (2014), *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. Bandung:

PT Remaja Rosdakarya

Mursyid, M., (2014), *Manajemen Pemasaran*, Jakarta: PT. Bumi Aksara

McQuail, (2011), *Teori Komunikasi Massa McQuail*, Jakarta: Salemba Humanik

Putra, Nusa, *research and development penelitian dan pengembangan: suatu*

pengantar, Jakarta: Rajagrafindo persada

Qardhawi Yusuf, (2019), *Islam Radikal (analisis terhadap radikalisme dalam*
Tamburaka Apriadi, (2013), *Literasi Media Cerdas bermedia Khalayak Media*

Massa, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Uma, Sekaran, (2011), *Research methods for business (metode penelitian*

untukbisnis, Jakarta: Salemba empat

Wahyudi, Agustinus, Sri, (1996), *Manajemen Strategi*, Jakarta: Binarupa

Aksara



berislam dan upaya pemecahannya), Jakarta; Era Adi Citra intermedia
Ismail, Faisal, (2017), *panorama sejarah islam dan politik di Indonesia*,
Jakarta:
Diva press

JURNAL

Kamal Ahmad Khudi, *Teknik Penulisan Berita Di Media Online Lembaga Kantor Berita Nasional Antara Biro Povinsi Jambi*.

Ahyar, Hardani, dkk, (2020), *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif*. 2020.

Batubara, Juliana,(2017), *Paradigma Penelitian Kualitatif dan Filsafat Ilmu Pengetahuan dalam Konseling*. UIN Imam Bonjol Padang, Vol 3, No. 2

Tjiptono Fandi, (2000), *Strategi Pemasaran*, Yogyakarta: Andi, Cet. Ke-II

WEBSITE

BNPT RI, *partisipasi aktif masyarakat mendorong penurunan indeks resiko dan indeks potensi radikalisme paham radikalisme dan teroris*,

<https://www.bnpt.go.id/partisipasi-aktif-masyarakat-mendorong-penurunan-indeks-resiko-dan-indeks-potensi-radikalisme-dan-teroris-tahun-2022>,

YouTube, Fitur dan cara kerja YouTube,

https://www.youtube.com/intl/ALL_id/howyoutubeworks/product-features/

Putri. (2020). Unupurwokerto.id. Pengertian Dan Metode Berpikir Ahlussunnah

Wal Jama'ah. <https://unpurwokerto.ac.id/pengertian-dan-metodeberpikir-ahlussunnah-wal-jamaah/>.

Kriska. (2019). agricia.ugm.id. Posisi Media Massa Di Indonesia Dalam Perkembangan Komunikasi.

<https://agricia.faperta.ugm.ac.id/2019/02/07/posisi-media-massa-diindonesia-dalam-perkembangan-komunikasi-pembangunan/>.





Lampiran 1 : Surat Tugas



UNIVERSITAS NASIONAL FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

S1- Ilmu Politik, S1- Hubungan Internasional, S1- Ilmu Administrasi Negara,
S1- Sosiologi, dan S1- Ilmu Komunikasi

Jl. Sawo Manis No. 61 Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta 12520 Telp. (021) 7883307, 7806700 (Hunting) Fax. 7802718, 7802719
P.O. Box 4741 Jakarta 12047 Homepage : <http://www.unas.ac.id> E-mail : fbunsa49@gmail.com

PENUGASAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nomor : 223/D/X/2023

Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Nasional dengan ini menugaskan kepada :

Nama Dosen : Nursatyo, S.Sos.M.Si.

Sebagai Pembimbing skripsi Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023 bagi mahasiswa berikut :

Nama Mahasiswa : Muhamad Khoirudin
Nomor Pokok : 193516516287
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Bidang Konsentrasi : Jurnalistik

Adapun tugas pokok pembimbing Skripsi adalah :

- o Mengarahkan mahasiswa bimbingannya menyusun proposal penelitian
- o Mendampingi mahasiswa bimbingan dalam seminar proposal penelitian
- o Mengarahkan/membimbing mahasiswa dalam penelitian dan penulisan skripsi

Tugas dan wewenang ini berlaku paling lama untuk jangka waktu 2 (dua) semester, sejak tanggal penugasan ini ditanda tangani.

Jakarta, Selasa, 4 Maret 2023
Dekan,



Dr. Erna Ermawati Chotim, M.Si
N.I.P. : 0109150857

Tembusan :

1. Wakil Dekan FISIP;
2. Ka. Program Studi;
3. Arsip;

Lampiran 2 : Transkrip wawancara Key Informan

1. Bagaimana sejarah televisi Nahdlatul Ulama ?

Key : awal terbentuknya televisi Nahdlatul Ulama ini memang dibuat untuk menyiarkan acara yang diselenggarakan oleh pengurus besar Nahdlatul Ulama saat itu, yang saat itu masih pelopori oleh kyai haji Ulil Abshar Abdalla dan beberapa tokoh Nahdlatul Ulama lainnya. Bagaimana supaya televisi Nahdlatul Ulama ini dapat lebih berkembang dan menyiarkan agama Islam lewat media massa yang dapat diakses oleh banyak orang terciptalah channel ini di tahun 2016 dengan nama channel 164 yang diprakarsai oleh beberapa tokoh NU dan dibesarkan juga dengan para pengikut NU.

2. Bagaimana perkembangan televisi Nahdlatul Ulama di masa kini ?

Key informan: jelas banyak perkembangan yang berada di televisi Nahdlatul Ulama ini bisa dilihat dari program acaranya. Pertama-tama yang ditontonkan hanya tentang siraman rohani saja seperti maulidatul Hasanah kyai ma'ruf amin lalu mau idatul Hasanah kyai Aqil sirot dan saat ini televisi Nahdlatul Ulama berkembang dengan pesat dengan mengikuti tren yang ada. Seperti pembuatan program acara talk show, podcast dan beberapa kali juga kita telah membuat animasi 3D walaupun berjalan hanya beberapa kali saja karena kekurangan sumber daya manusianya yang menjadikan hal tersebut tidak berjalan secara efisien tentu itu bukan menjadi sebuah masalah tapi pendukung kita supaya bagaimana kita mendapatkan sumber daya yang tepat di dalam pembuatan

animasi seperti ini karena animasi seperti ini harus mempunyai keahlian di bidangnya sendiri dan itu bukan sembarangan orang.

3. Ada berapa program acara yang telah dijalankan oleh televisi Nahdlatul Ulama ?

Key informan: wah kalau mau dihitung kayaknya banyak banget deh, mulai dari acara podcast itu aja kita udah ada 5 lebih ada peci dan kopi ada bicara ada jejak dan women talk dan semua itu programnya masih ada dan sampai saat ini memang programnya belum berjalan lagi karena sibuknya kegiatan Nahdlatul Ulama yang menjadikan kita harus lebih ekstra kerja untuk menayangkan postingan Nahdlatul Ulama sendiri Karena di sini kita bukan lembaga atau banom jadi kita harus mengikuti sop dari Nahdlatul Ulama dulu baru kita menjalankan program-program kita.

4. Apa tujuan pertama televisi Nahdlatul Ulama dibentuk sampai saat ini ?

Key informan: tujuan dari televisi Nahdlatul Ulama pertama dibentuk itu karena pengurus besar Nahdlatul Ulama yang sering berdiskusi tentang bagaimana perkembangan Islam masa kini dan hasil diskusinya pun hanya untuk arsip saja lah baru digagas oleh para pembesar NU supaya bagaimana masyarakat dapat menerima hasil dari batsul Masail kita dibuatlah channel ini supaya bisa menjadi informasi untuk masyarakat tentang kegiatan Nahdlatul Ulama yang sedang diselenggarakan.

5. Apa target yang ingin dicapai oleh kanal YouTube televisi Nahdlatul Ulama ?

Key informan: wah tentu jelas untuk syiar ya karena bagaimanapun dakwah harus disampaikan dengan cara apa saja ya kita mengikuti perkembangan zaman dengan pendekatan yang juga mengikuti perkembangan zaman tanpa mengurangi aqidah dari agama Islam sendiri agama Islam ini kan dikenal dengan rahmatan lil alamin jelas kita ya maunya program kita ya acaranya syi'ar.

6. Siapa target penonton channel televisi Nahdlatul Ulama ?

Key informan: kita nggak membatasi sama sekali tontonan ini untuk siapa semua orang yang masih memiliki akal berhak untuk menonton tayangan seperti ini baik dia mau dari golongan NU atau bukan mereka muslim atau non-muslim itu berhak mendapatkan tontonan bagaimana mereka menerimanya saja layak atau tidak mereka tonton dan kita tidak membatasi ya karena konten kita tidak berbau sara, pornografi dan hal-hal yang dapat provokatif semua dapat diterima ya sah kalau semua orang dapat menonton hal ini toh emang gunanya untuk mengedukasi ilmu kan dapat diterima dengan siapa saja nggak harus dengan satu orang.

7. Apa penonton channel televisi Nahdlatul Ulama harus beranggotakan televisi Nahdlatul Ulama ?

Key informan: ya nggak dong semua orang berhak untuk menonton terlebih yang gua tahu organisasi Nahdlatul Ulama karena ajarannya banyak yang diselipkan di sini.

8. Ada berapa banyak kru yang terlibat dalam satu program acara televisian Nahdlatul Ulama ?

Key informan; Kita tidak memiliki kru tetapi Alhamdulillah kita punya staf soalnya kalau kru itu kan kita harus menggaji mereka ya sedangkan televisi Nahdlatul Ulama ini ya masih organisasi jadi gaji yang diterima ya gaji pengabdian jauh lah kalau di adakan dengan para karyawan-karyawan ya karena pengabdian nih gajinya seikhlasnya seadanya.

9. Bagaimana tahapan dalam perencanaan televisi Nahdlatul Ulama dalam memberi brand storming channel YouTube ?

Key informan: brainstorming kita itu biasanya kita mengikuti zaman seperti misal ada acara yang digemari oleh masyarakat seperti baru bawaan kemarin itu kita buat podcast karena kita terinspirasi dari podcast yang banyak digemari dan banyak memberikan edukasi terkait tentang di beberapa ilmu tentang kehidupan terlebih kita ini kan berbasis agama dan sampai saat ini kita melihat bahwa podcaster podcaster tersebut masih jarang menayangkan isu yang berbau agama nah kita hadir ke permukaan untuk menayangkan isu-isu tersebut dan kita mendekati kalangan pegiat kanal YouTube dan ingin mendapatkan hak untuk dijadikan acuan ilmu di Nahdlatul Ulama.

10. Ada berapa divisi yang berada di dalam televisi Nahdlatul Ulama ?

Key informan: kita tidak punya divisi tetap yang ada di Nahdlatul Ulama ya karena kita dituntut untuk multi talent bisa megang kamera bisa editing bisa

membuat script itu tadi dituntut multi talent Karena pada dasarnya kita masih kurang sumber daya manusia jadi ya multi talent ini masih dibutuhkan mengingat kalau terus seandainya kita masih ada yang dipanggil untuk live streaming di kantor itu butuh juga untuk tayangan berita ya gimana solusinya semua harus bisa memegang kendali.

11. Program tayangan apa saja yang dapat menangkal paham radikalisme dan sikap intoleransi beragama yang dipertontonkan Nahdlatul Ulama ?

Key informan: semua program itu bisa menangkal paham radikalisme dan sikap intoleransi beragama karena dari Nahdlatul Ulama sendiri selalu menyisipkan pesan di dalam penayangannya kecuali tayangan sedih meninggalnya kyai atau kabar duka seperti apakah pokoknya kabar duka itu tidak bisa disandingkan dengan isu-isu seperti itu kalau acara ceramah podcast talk show animasi berita itu semua sebagian besar itu punya cara menyisipkan bagaimana supaya paham radikalisme dan intoleransi tidak menyangkut pada penonton televisi Nahdlatul Ulama.

12. Apakah televisi Nahdlatul Ulama mempunyai pendekatan ideologi dan teologi dalam menangkal paham radikalisme dan intoleransi beragama ?

Key informan: ahlussunnah wal jamaah merupakan ideologi yang cocok untuk para kaum muslimin supaya tidak terjerumus dengan ideologi-ideologi lainnya karena di dalam ideologi dan prinsip inilah kerukunan lahir kita tidak memandang kasta ras warna kulit atau dari mana Dia berasal semua rata di mata tuhan semua sama nggak ada yang membedakan membedakan cuma imannya iman pun masih

bisa disamakan masih bisa disetarakan tergantung bagaimana kuat kita beribadah kepada Allah dan mendekatkan diri.

13. Apakah televisi Nahdlatul Ulama sendiri punya kedekatan teologi dan bagaimana cara mengantisipasi agar pendekatan itu sampai kepada para penonton atau viewers televisi Nahdlatul Ulama ?

Key informan: untuk kedekatan teologi dalam mengantisipasi penonton atau viewers Nahdlatul Ulama untuk menggabungkan Islam yang hakiki itu seperti apa kita bekerja sama kok sama staf ke pemerintahan seperti beberapa waktu lalu kita mengundang salah satu mantan teroris yang terjadi di Indonesia yaitu Ali Imron yang pernah datang ke Nahdlatul Ulama dan mengisi acara talk show yaitu presiden kopi bagaimana sih paham radikalisme itu sebenarnya dan bagaimana cara mereka menyusupkan paham-paham seperti itu kepada generasi bangsa itu kita udah kita bahas kita bedah di dalamnya dan kedekatan itu tidak sampai di situ kita juga membahas hasil bakso massail tentang kegiatan pesantren Al zaitun yang dianggap sesat itu seperti apa kita pandang dari sisi ekonomi sisi politik dan sisi sosial mereka itu bagaimana dan di situlah kedekatan teologi kita kita menjalani kerjasama dengan pemerintahan kita bekerjasama dengan organisasi di luar pemerintahan tapi masih menyangkut tentang isu radikalisme ini supaya tidak masuk ke dalam pemikiran generasi bangsa.

14. Siapa yang pantas untuk mendapatkan tontonan televisi Nahdlatul Ulama ?

Key informan: semua orang berhak mendapatkan tontonan yang layak.

15. Apakah televisi Nahdlatul Ulama mempunyai ruang dialog untuk para pembicara yang berkompeten dalam membicarakan terhadap isu radikalisme dan intoleransi beragama itu sendiri ?

Key informan: ruang dialog yang dimaksud ini bagaimana cara kita mengkomunikasikan paham tersebut kepada televisi Nahdlatul Ulama supaya bisa menjadi channel dan bisa dikembangkan dan ditayangkan oleh Nahdlatul Ulama pendekatannya dan ruang dialognya itu ada di podcast talkshow tausiyah dan lain sebagainya itu termasuk ruang dialog kita.

16. Bagaimana televisi Nahdlatul Ulama men strategikan program acaranya ?

Key informan: saat ini kita tidak mempunyai iklan karena keterbatasan biaya ya paling kita mensosialisasikan program kita yang melalui grup-grup WhatsApp Instagram ataupun media sosial lainnya.

17. Bagaimana televisi Nahdlatul Ulama memotret fenomena tentang radikal dan intoleransi beragama ?

Key informan: kita memotret bahwa aliran tersebut itu bisa masuk dengan cara apa saja terlebih kalau generasi muda saat ini memang lebih fokus cakupannya ke dunia Internet dan mereka masuk ke dalam ranah tersebut lebih mudah diakses oleh para pemuda mereka yang ingin belajar agama dengan niat penuh hati ingin mendekati diri kepada Tuhan yang malah menjadi dimanfaatkan oleh oknum-oknum tertentu yang mempunyai niat lain dan memanfaatkan orang-orang yang

memang sebenarnya mau belajar tetapi malah mereka terjerumus kepada hal-hal tersebut nah kita hadir supaya mereka tidak terjerumus dalam pemikiran seperti itu dan kita juga namanya udah cukup besar lah di Indonesia jadi untuk usahanya sudah bisa dipercaya lah oleh masyarakat luas.

18. Apa saja SOP yang diberlakukan dalam penyuntingan program acara televisi yang Nahdlatul addatul ulama ?

Key informan: kalau sop televisi Nahdlatul Ulama ini yang penting isi dari tayangan apa yang kita tayangkan kita siarkan itu tidak berbau provokatif tidak merusak kerukunan negara itu sudah termasuk sop kita.

Informan 1: bahkan Kita pernah ditegur karena kita memakai judul yang saat itu mungkin terkesan provokatif jadi dapat memecah kerukunan bernegara kita disuruh take down judul tersebut atau ganti nama lah supaya tidak berisi tentang ujaran kebencian di dalamnya ya karena jujur telah selesai Nahdlatul Ulama ini masih mengikuti program Nahdlatul Ulama jadi kita nggak pernah menanyakan dakwah yang terlalu menggebu-gebu kita terlalu menggaungkan dakwah yang santai namun masuk ke hati para penonton itu sudah cukup.

19. Apakah faktor ekonomi merupakan salah satu faktor musabab dari terbentuknya karakter radikalisme dan intoleransi beragama itu sendiri ?

Key informan: banyak sebenarnya faktor yang bisa menjadikan orang tersebut menjadi orang yang fanatik terhadap agama atau bisa disebut radikal dan salah satunya ekonomi mungkin jadi hambatan mereka ya karena mereka di doktrin

supaya mereka cinta agama dan mereka juga diingi beberapa imbalan ya berupa finansial atau materialistis gitu ya hal tersebut wajarlah dan kita sangat berhati-hati dengan pendekatan yang seperti itu khususnya bagi para pemuda ya supaya mereka tidak terjerumus dengan paham-paham yang bisa merusak kebutuhan bernegara.

20. Hambatan televisi Nahdlatul Ulama dalam mempublikasikan edukasi tentang pemikiran radikalisme dan intoleransi beragama ?

Key informan: yang masih menjadi hambatan kita itu sebenarnya kurangnya penonton itu benar-benar susah sekali ada sekalipun ketika rame biasanya video kita yang telah dipotong dan dijadikan bahan untuk menyerang salah satu golongan itu hambatan kita.

21. Apa saja acara yang bisa menjadikan acuan televisi Nahdlatul Ulama yang dapat menjadi tolak ukur pengedukasian masyarakat seputar tentang keagamaan terlebih paham radikalisme dan intoleransi beragama ?

Key informan: semua bisa mas.

22. Biasanya pemahaman seperti apa dan melalui pendekatan apa yang dapat menjadi musabab paham radikal dan intoleransi beragama itu sendiri ?

Key infoman: pemahaman dengan pengenalan Islam yang kaffah mereka diiming-imingi surga tapi mereka melakukan hal yang tidak diinginkan oleh Allah yaitu memecah belah kerukunan hal tersebutlah yang menjadikan pemahaman

seperti ini menjadi pemahaman yang salah di mata habluminannas yaitu hubungan baik kita terhadap semua umat manusia.

23. Siapa pesaing dari televisi Nahdlatul Ulama ?

Key informan: kita tidak menemukan pesaingnya TV kita ya tapi saat ini yang kita temukan ialah orang-orang yang mengambil video kita lalu memotong potongan yang berisikan mungkin karena hanya sepotong jadi mereka salah penangkapan dan hal tersebut yang bisa menjadikan bahwa image dari Nahdlatul Ulama itu jelek karena mempromosikan hal yang salah di mata masyarakat padahal kalau seandainya kita tonton secara signifikan itu isinya nggak begitu dan itu yang menjadi hambatan kita sih.



Lampiran 3 : Transkrip Wawancara Informan 1

1. Bagaimana sejarah televisi Nahdlatul Ulama ?

Informan 1 : sama apa yang dikatakan oleh sebelumnya bahwa Nahdlatul Ulama memang menjadi organisasi terbesar dalam beragama dan kalau seandainya yang menerima hanya orang-orangnya saja itu pun tidak bisa menjangkau semuanya jadi sasaran pertama kita ialah para pengguna media sosial yang saat itu YouTube masih besar namanya dan sampai saat ini hingga akhirnya banyak sekali perubahan di dalam penayangan program-program acara.

2. Apa tujuan pertama televisi Nahdlatul Ulama dibentuk sampai saat ini ?

Informan 1: selain untuk menyiarkan paku Masail juga kita menyiapkan beberapa para pembicara untuk menghidupkan channel ini dengan mengundang para tokoh besar NU yaitu banyak dari kalangan kyai mengisi channel ini dengan siraman rohani mereka dengan tema yang berbeda-beda tentu tidak keluar dari konsep Aswaja yang sudah melekat dengan organisasi Nahdlatul Ulama.

3. Ada berapa banyak kru yang terlibat dalam satu program acara television Nahdlatul Ulama ?

Informan 1: ya kalau mau dibilang namanya hikmah atau ngabdi dibayar pun nggak apa-apa dibayar Alhamdulillah yang abdi kok minta bayaran kalau minta bayaran ya kerja kita di sini kan masih ngabdi berapapun uang yang kita terima ya syukurin.

4. Program tayangan apa saja yang dapat menangkal paham radikalisme dan sikap intoleransi beragama yang dipertontonkan Nahdlatul Ulama ?

Informan 1: kalau program khususnya itu kita tidak punya tetapi di dalam semua program kita sudah menyisipkan nilai-nilai yang terkandung dalam paradigma Aswaja karena pemikiran radikalisme dengan sikap intoleran tidak akan pernah masuk kepada orang yang masih hidup akalnya karena paham-paham seperti itu hanya bisa masuk ketika mereka masih goyang imannya dan televisi Nahdlatul Ulama mengedukasi para penontonnya supaya tidak goyang imannya yang menyisipkan nilai-nilai agama yang berada di dalamnya dan supaya mereka tidak terjerumus dalam ideologi yang salah yang dapat memecah belah keutuhan negara Republik Indonesia.



Lampiran 4 : Transkrip wawancara informan 2

1. Bagaimana sejarah televisi Nahdlatul Ulama ?

Informan 2 : pertamanya televisi Nahdlatul Ulama itu kan bernama 164 channel dan ketika zaman kepemimpinan kyai Aqil Siroj barulah diubah menjadi televisi Nahdlatul Ulama dengan harapan supaya Nahdlatul Ulama juga mempunyai corong syiar dalam berdakwah untuk penggiat media sosial. Programnya pun dikembangkan lagi bukan hanya tentang diskusi saja melainkan banyak program yang bisa kita ikuti dengan para pesaing dan mengikuti zaman saat ini.

2. Ada berapa program acara yang telah dijalankan oleh televisi Nahdlatul Ulama ?

Informan 2: ya kita mendahulukan televisi Nahdlatul Ulama bukan berarti acara kita tidak penting acara kita penting tetapi yang lebih diprioritaskan adalah Nahdlatul ulamanya dulu baru kita membuat acara dan saat ini kita juga sudah punya kok rancangan acara yang akan dibuat kedepannya tinggal menunggu waktu yang tepat aja buat ditayangkan lagi kalau acara di channelnya mah masih hidup bisa dilihat dari breaking newsnya yang masih jalan sampai saat ini seminggu kita bisa menciptakan lebih dari 5 berita ditambah kita juga mempunyai izin untuk menayangkan live streaming yang dilakukan saat kegiatan Nahdlatul Ulama.

3. Apa target yang ingin dicapai oleh kanal YouTube televisi Nahdlatul Ulama ?

Informan 2: ya siarkan pendekatannya banyak ya mas bukan memakai cara kita berdiri di mimbar lalu kita menyampaikan kultum, tetapi karena zaman ini semuanya udah media sosial dunia dalam genggaman ya kita mengikuti zaman kita pakai cara podcast untuk si aragama Islam tentang kebaikan kita yang ikut animasi untuk bisa diterima dengan masyarakat yang masih mempunyai anak kecil dan kita juga punya berita tentang keislaman dan berita itu isinya banyak tentang keislaman keadaan Islam yang ada di televisi Nahdlatul Ulama itu mengikuti Nahdlatul Ulama itu sendiri.

4. Ada berapa banyak kru yang terlibat dalam satu program acara television Nahdlatul Ulama ?

Informan 2: untuk total staff itu ada 23 orang tetapi yang masih aktif itu 17 orang sisanya ada yang masih meniti di lembaga Nahdlatul Ulama dan mempunyai kegiatan lain di luar jadi kita tidak bisa membatasi Mereka ingin mengeksplor kegiatan mereka.

5. Apakah televisi Nahdlatul Ulama mempunyai ruang dialog untuk para pembicara yang berkompeten dalam membicarakan terhadap isu radikalisme dan intoleransi beragama itu sendiri ?

Informan 2: lagi-lagi podcast menjadi tempat yang cocok ya karena ngomongnya santai dan pembawaannya pun seperti kita orang ngobrol dua arah gitu Dan bisa dilihat di televisioner terlalu lama itu kalau kita cari di pencarian lalu ke sini Nahdlatul Ulama menangkal radikalisme itu muncul kok beberapa acara yang pernah disinggung terkait tentang perihal paham-paham ideologi dari yang seperti

ini dan yang rame itu ketika itu kita bekerja sama dengan inti persatuan Indonesia
Tionghoa kita membahas tuh tentang bagaimana sih ini kok radikalisme masuk ke
generasi bangsa bagaimana cara menangkalnya apakah ada pemeran pemerintah
di situ kita jelaskan semua di situ nanti bisa ditonton dan bisa dianalisis isinya di
situ.



Lampiran 5: foto wawancara



RUANG PODCAST TVNU





RUANG KERJA TVNU





STAFF YANG SEDANG BERTUGAS





KEY INFORMAN 3



KEY INFORMAN 2



KEY INFORMAN




LAMPIRAN 6 : TURNITIN

ORIGINALITY REPORT			
20%	20%	5%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	repository.iainpare.ac.id Internet Source		3%
2	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source		1%
3	repository.uin-suska.ac.id Internet Source		1%
4	etd.umy.ac.id Internet Source		1%
5	eprints.umm.ac.id Internet Source		1%
6	jurnal.uindatokarama.ac.id Internet Source		1%
7	tv.nu.or.id Internet Source		1%
8	digilib.uinsby.ac.id Internet Source		1%
9	123dok.com Internet Source		1%

Lampiran 7 : SKPI

DATA SKPI - UNIVERSITAS NASIONAL

[Tambah Data SKPI](#)

Nomor	Uraian Kegiatan	Uraian Kegiatan (In English)	Jenis Kompetensi	Skor	Dokumen	Status	Tools
1	Webinar pekan virtual sebagai Peserta	Virtual week webinar as a participant	KPL	200		Disetujui	✓
2	Mengikuti acara bedah buku sebagai peserta	Participate in the book review event as a participant	KPL	100		Disetujui	✓
3	Menjadi peserta dalam webinar itb project dan vis	Become a participant in the ITB project webinar and vis	KPL	200		Disetujui	✓
4	Kegiatan pentas seni dan budaya menjadi peserta	Art and cultural performance activities are participants	KPL	200		Disetujui	✓
5	Peserta Lomba - Lomba Menulis Menyambut Hari Kemerdekaan Antologi Buku "Seberkas Sinar Kemerdekaan"	Contest Participants - Writing Contest Welcoming Independence Day Book Anthology "A beam of Rays of Independence"	KPL	500		Disetujui	✓

Jumlah Skor	
KPP	:0
KPL	:1200
KPT	:0
Skor yang Disetujui	:1200

Lampiran 8 : TOEFL

 **STATEMENT OF ACHIEVEMENT**
(KEMENDIKBUD - NPSN : K5663209) 

Serial No : I-ALPIA.30.02.23.0020144

This is to certify that

Muhamad Khoirudin
has successfully completed
the LPIA-EPT (English Proficiency Test)
dated on *1 Maret 2023*
conducted by LPIA - Cikarang Bekasi

and has attained the following scores :

Listening Comprehension	: 51
Structure & Written Expressions	: 49
Vocabulary & Reading Comprehension	: 44
Overall Score	: 480

Certified by,


Drs. HM. Ali Badarudin, SH., MM.
President Director



The Statement of Achievement is valid for 6 (six) months as of the above date

CS Dipindai dengan CamScanner



Lampiran 9 : Daftar Riwayat Hidup



Muhamad Khoiruddin lahir di Jakarta, pada tanggal 6 Mei 2000. Penulis merupakan anak pertama dari pasangan Achmad Nuhing dan Lestari. Penulis menempuh pendidikan di SDN Bukit Grogol utara 11 petang (2007 – 2013), SMP PGRI 17 (2013 – 2016), dan Madrasah Aliyah Al Anwar Sarang Jurusan IPA (2016 – 2019).

Kemudian, di tahun 2019 penulis menjadi salah satu mahasiswa di Universitas Nasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Ilmu Komunikasi, Konsentrasi Jurnalistik.

Selama menjadi mahasiswa, penulis aktif di organisasi kampus, yakni Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi (HIMAKOM). Selain menjadi Anggota organisasi kampus, penulis juga merangkap menjadi *anggota divisi sosial dan penelitian* di HIMAKOM. Penulis juga aktif menjadi pembawa acara dalam berbagai acara yang diselenggarakan oleh Universitas. Penulis juga pernah melaksanakan Magang di JAKTV selama satu bulan di Divisi Produser Assisten.